



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Optimalisasi Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Cooperative Script Pada Materi Makanan Sehat Kelas 5 SDN Kedungrejo 02

Dian Sagitaningrum Putu Amijaya

SDN Kedungrejo 02, Kabupaten Madiun, Indonesia

dianamijaya96@guru.sd.belajar.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Keaktifan pembelajaran
IPA, Metode Cooperative
Script

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran yang disebabkan karena pembelajaran masih terpusat pada guru dan metode pembelajarannya pun masih belum inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap mata pelajaran IPA materi Makanan Sehat dengan menerapkan metode Cooperative Script yang melibatkan siswa kelas 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 8 siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tahapan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan metode Cooperative Script keaktifan siswa hanya mencapai 27%. Dan saat menggunakan metode Cooperative Script, terjadi kenaikan pada keaktifan siswa sebesar 75%. Ketuntasan belajar pun mengalami kenaikan dari siklus 1 sebesar 27% menjadi 100% pada siklus 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Cooperative Script dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA Kelas 5 materi makanan sehat.

Pendahuluan

Dalam pembelajaran IPA, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Mulyasa (2002:32), pembelajaran dikatakan berhasil jika sebagian besar dari peserta didik bisa aktif secara mental maupun secara sosial dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Padahal, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran IPA yang memerlukan keaktifan siswa dalam melakukan pengamatan, uji coba, dan keingintahuan dalam materi yang dibahas. Apalagi jika jumlah siswa dalam satu kelas tidak lebih dari 20 siswa, menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan siswa karena rendahnya semangat berkompetisi antar siswa.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa, perlu adanya metode pembelajaran yang dipilih, dan harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi di dalam kelas. Menurut (Afandi et al, 2013)

Metode pembelajaran adalah salah satu usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menerapkan mekanisme dan trik tertentu yang sesuai dengan materi yang dibahas.

Cooperative script merupakan salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam kelas yang memiliki siswa di bawah 20 anak. Karena menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 357) Model cooperative script adalah metode pembelajaran yang salah satu tekniknya menggunakan cara bekerja secara berpasangan dengan melakukan pergantian peran sebagai pembaca dan pendengar, kemudian bersama-sama menuliskan rangkuman. Sehingga, Cooperative script bisa diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas 5 semester 1 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 yang hanya memiliki 8 siswa. Hasil observasi dalam proses pembelajaran di kelas 5 Materi Makanan Sehat di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun menggambarkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah, yaitu hanya 27%.

Berdasarkan permasalahan di atas, dilakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran materi makanan sehat melalui metode cooperative script di kelas 5 semester 1 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada kelas 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun merupakan subyek dari penelitian. Dimana jumlah siswa dalam satu rombongan belajar pada tahun pelajaran 2021/2022 hanya terdiri dari 8 siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, dimana dibagi menjadi dua siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan pada minggu kedua bulan Nopember 2021, dan siklus 2 dilakukan pada minggu ketiga bulan Nopember 2021. Dalam setiap siklus, dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan waktu 1 x 35 menit.

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang disusun. Dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi pengamatan dan sekaligus interpretasi terhadap data tentang proses dan hasil tindakan, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan tindakan dan observasi atau interpretasi berlangsung simultan artinya data yang diamati tersebut langsung diinterpretasikan atau ditafsirkan, tidak sekedar direkam saja. Observasi digunakan peneliti pada saat perbaikan pembelajaran adalah jenis observasi terstruktur. Setelah kegiatan pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan peneliti melakukan refleksi. Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus 2 rencana pembelajaran berdasarkan kelemahan pelaksanaan pembelajaran siklus I yaitu menggunakan metode cooperative script. Pada tahap pelaksanaan siklus 2, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang disusun.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pra siklus untuk mengambil data keadaan awal. Kemudian, dilanjutkan dengan siklus 1 dan 2. Penerapan metode cooperative script dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus berpengaruh pada peningkatan ketuntasan belajar siswa. Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil analisis dan

data penelitian tentang keaktifan dan ketuntasan belajar siswa materi makanan sehat kelas 5 melalui metode cooperative script di SDN Kedungrejo 2. Adapun peningkatan keaktifan dan ketuntasan belajar siswa dapat di lihat pada diagram berikut :

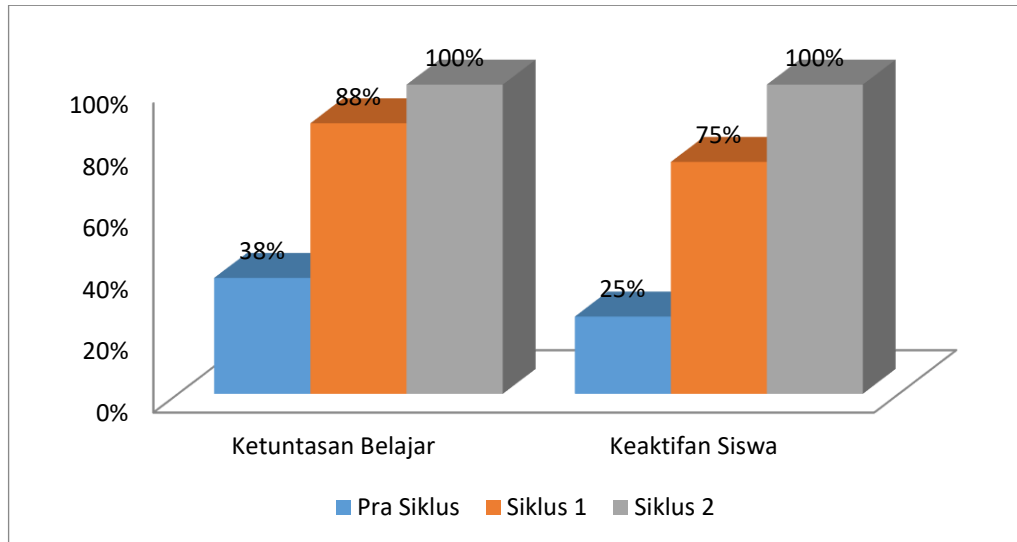


Diagram 1. Hasil observasi keaktifan siswa dan ketuntasan belajar pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 melalui metode Cooperative Script

Dari pra siklus sampai siklus 2 menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada saat tindakan pra siklus, keaktifan siswa dalam pembelajaran hanya 25% (2 siswa dari 8 siswa). Setelah dilakukan tindakan siklus 1, keaktifan siswa dalam pembelajaran naik menjadi 75% (6 siswa dari 8 siswa). Setelah itu pada siklus 2, keaktifan siswa dalam pembelajaran kembali naik menjadi 100% (8 siswa dari 8 siswa).

Ternyata, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga berpengaruh pada kenaikan ketuntasan belajar siswa. Dari pra siklus yang mencapai ketuntasan belajar hanya 38% (3 siswa dari 8 siswa), mengalami kenaikan pada siklus 1 sebesar 88% (7 siswa dari 8 siswa). Kemudian pada siklus 2, ketuntasan belajar mengalami kenaikan kembali sebesar 100% (8 siswa dari 8 siswa). Berdasarkan hasil ketuntasan pada siklus 2, maka hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 2 telah mencapai indikator ketuntasan sebesar $\geq 80\%$

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarti (2018) yang berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas IV SDN 097 Rompu Kabupaten Luwu Utara yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus I nilai rata-ratanya 67,5 dengan persentase ketuntasan 64%, sedangkan siklus II nilai rata-ratanya 85 dengan persentase 100% dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model cooperative script pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gaya di kelas IV SDN 097 Rompu Kabupaten Luwu Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka penerapan metode cooperative script dalam proses pembelajaran pada materi makanan sehat kelas 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script telah dilaksanakan dalam 2 siklus. berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil berikut : 1) hasil observasi pengamatan pada pra siklus sebesar 25%, siklus 1 menunjukkan keaktifan siswa sebesar 75%, sedangkan pada siklus 2 menunjukkan keaktifan siswa sebesar 100%. 2) hasil analisis hasil ketuntasan belajar pada pra siklus 38% tuntas, siklus 1 sebesar 88% tuntas dan pada siklus 2 menunjukkan sebesar 100% tuntas. 3) Dari pra siklus dan siklus 2 pada observasi pengamatan keaktifan siswa terjadi kenaikan 75% keberhasilan. 4) Dari pra siklus dan siklus 2 pada analisis hasil ketuntasan mengalami kenaikan sebesar 62%.

Untuk meningkatkan kemampuan dan hasil pembelajaran, akan lebih baik untuk terus mengembangkan metode-metode dan model-model pembelajaran. Karena, zaman semakin maju, maka akan sangat baik jika kita tidak berhenti belajar.

Daftar Rujukan

- Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) (Vol. 392, Issue 2).
<https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Aqib Zainal. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Tekstual (Inovatif). Bandung: Yereama Widia
- Djamarah Bahri Syaiful. 2010. Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edikatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Umar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris Abdul dan Jihad Asep. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Huda Miftahul. 2015. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2011. Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah:Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sarti, S. (2018). Penerapan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Gaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SDN 097 Rompu Kabupaten Luwu Utara (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo)
- Susanto Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana